

Dinamika Fatwa
MUDHARABAH dan
MURABAHAH
di **Indonesia** dan Malaysia

Fatwa ideal adalah fatwa yang dapat mendayung di dua karang secara berimbang. Fatwa dituntut menjaga ketentuan syariah secara utuh dan menyeluruh. Dalam konteks ini, fatwa berkarakter menjaga yang sudah ada (konservatif) dan tidak berubah (immutable). Namun di sisi lain, fatwa dituntut untuk mendorong industri perbankan syariah berjalan dengan efektif dan efisien, dengan resiko yang kecil mendapatkan keuntungan yang besar. Tuntutan kedua ini mengharuskan fatwa bersifat menerima perubahan (adaptable) dan mendorong kemajuan (progresif). Bagaimana DSN-MUI (National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama) dan MPS-BNM BNM (National Shariah Board-Central Bank Malaysia) melakukan tugas dan wewangnya dalam menghadapi dua tuntutan, menjaga dan mendorong, secara berimbang, sehingga, industri perbankan syariah dapat tumbuh berkembang sekaligus tetap tunduk pada koridor normatif syariah?

Dengan kajian dan pembahasan yang cukup mendalam, buku ini mencoba menelisik perbandingan dinamika fatwa MPS-BNM dan fatwa DSN-MUI yang merupakan perubahan sebagai jawaban atas realitas perkembangan industri perbankan syariah. Tujuannya adalah dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang adaptasi fatwa terhadap kebutuhan industri perbankan syariah, agar dapat bertahan dan mendapatkan keuntungan dengan efektif dan efisien namun tetap berjalan dalam koridor syariah. Uraian pokok dalam tulisan ini sendiri memuat tiga hal utama, yakni sumber pembentukan fatwa, substansi fatwa, dan dampak fatwa terhadap perkembangan industri perbankan syariah dan masyarakat.

Dr. Sofian Al-Hakim, M.Ag.



Dinamika Fatwa
MUDHARABAH dan
MURABAHAH
di **Indonesia** dan Malaysia

Dinamika Fatwa **MUDHARABAH** dan **MURABAHAH** di **Indonesia** dan Malaysia

Dr. Sofian Al-Hakim, M.Ag.